

Analisis Penilaian Persediaan Barang Dagang Pada Rozan Mini Market & Percetakan Sesuai Sak Etap

Tommy Kuncara¹, Fera Riske Anggita², Jessica Livia Utomo³

^{1,2,3}Universitas Gunadarma

¹tommy_kuncara@staff.gunadarma.ac.id, ²ferariskeanggita@staff.gunadarma.ac.id,
³liviautomoj@gmail.com

*Corresponding Author

Diajukan : 8 November 2022
Disetujui : 22 November 2022
Dipublikasi : 1 April 2023

ABSTRACT

Inventory is one of the current assets that must be managed properly, especially for companies that have merchandise inventory. The purpose of this study was to determine the application of methods based on and assessment of goods according to ETAP CHAPTER 11 which are suitable for Rozan Mini Market & Printing. The data analysis technique with the inventory system used is the Perpetual System and the Inventory Method used is the FIFO Method and the Average Method. The types and sources of data used are primary data and secondary data. The conclusion obtained from the research that has been carried out is that Rozan Mini Market & printing in recording inventory has not yet Financial Accounting Standards for Public Accountability Entities (SAK ETAP) CHAPTER 11 and the application of Rozan Mini Market & printing applies a perpetual system, and the method used is the FIFO method, because the HPP according to the FIFO method tends to be smaller than the Average method.

Keywords: Inventory, first in first out, Average method, SAK ETAP

PENDAHULUAN

UKM merupakan singkatan dari usaha kecil dan menengah. UKM menekankan pada fokus unit usaha kecil dan menengah. Yang dimaksud UKM menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Mengkop dan UKM) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000.

SAK ETAP adalah suatu prinsip, prosedur, metode atau aturan penyusunan laporan keuangan pada Entitas Tanpa Akuntansi Publik (ETAP) yaitu entitas usaha yang tidak atau belum tercatat dalam pasar modal atau tidak dalam proses pengajuan di pasar modal atau bukan lembaga keuangan. Entitas yang dimaksud adalah untuk unit usaha ekonomi berskala kecil dan menengah (UKM) ((Meidiyustiani, 2016) Persediaan dalam SAK ETAP BAB 11 merupakan aset untuk dijual, dalam proses produksi untuk kemudian dijual lagi dalam bentuk bahan ataupun perlengkapan yang dipakai sebagai proses produksi dan pemberian jasa. SAK ETAP persediaan dibahas dalam BAB 11 dimana Bab 11 membahas atau mengatur mengenai ruang lingkup serta pengukuran serta pengungkapan persediaan dalam suatu laporan keuangan.

STUDI LITERATUR

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik merupakan salah satu standar keuangan yang ditetapkan untuk mempermudah entitas tanpa akuntabilitas publik menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lebih informatif dengan tujuan tentunya memberikan kemudahan bagi pengguna informasi dan manajer untuk pengambilan keputusan.

Pada SAK ETAP Bab 1 dinyatakan, SAK ETAP untuk dipergunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Maksud dari entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum

bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha seperti kreditur dan lembaga pemeringkat kredit.

Menurut (Warfield et al., 2007) “Persediaan adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam proses bisnis normal atau barang yang akan dijual.

(Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2011) dalam SAK ETAP par 11.1, kriteria persediaan adalah aset sebagai berikut :

1. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
2. Dalam proses produksi untuk kemudian dijual
3. Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa

Sistem Pencatatan Persediaan Barang Dagang

Menurut (Lianta & Baridwan, 2011) terdapat dua metode dalam sistem pencatatan persediaan yaitu:

1. Metode Fisik (Physical Inventory System)
Sistem persediaan fisik atau periodik adalah sistem dimana mengharuskan adanya perhitungan barang yang masih ada pada tanggal penyusunan laporan keuangan. Perhitungan persediaan (stock opname) ini diperlukan untuk mengetahui berapa jumlah barang yang masih ada dan kemudian diperhitungkan harga pokoknya
2. Metode Perpetual (Perpetual Inventory System)
Sistem persediaan perpetual atau metode baku adalah suatu sistem yang setiap jenis persediaan dibuatkan rekening sendiri-sendiri yang merupakan buku pembantu persediaan. Rincian dari buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar.

Metode Penilaian Persediaan

Menurut SAK ETAP terdapat 4 metode dalam penilaian persediaan :

1. Metode Identifikasi Khusus
Metode harga pokok yang didasarkan atas metode identifikasi khusus adalah suatu metode penilaian harga yang didasarkan atas nilai perolehan dari barang yang sesungguhnya. Penggunaan metode ini biasanya dipakai untuk barang yang tidak banyak unitnya (kuantitasnya) dan harganya pun cukup mahal.
2. Metode Rata-rata (*Average Method*)
Metode harga pokok rata rata adalah suatu metode penilaian persediaan yang didasari atas harga rata-rata dalam periode yang bersangkutan. Besar kecilnya nilai persediaan yang masih ada dan harga pokok barang yang dijual, dipengaruhi oleh metode yang dipakai dalam metode rata-rata, yaitu: (1) sistem fisik yang dibagi menjadi metode yaitu rata-rata sederhana dan metode rata-rata tertimbang (*weighted average*): (2) sistem perpetual menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving average*)
3. Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (*First In First Out*)
Metode *First In First Out* (FIFO) adalah metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali pula. Pada umumnya perusahaan menggunakan metode ini, sebab metode ini perhitungannya sangat sederhana baik sistem fisik maupun sistem perpetual akan menghasilkan penilaian persediaan yang sama
4. Metode Masuk Terakhir Keluar Pertama (*Last In First Out*)
Metode *Last In First Out* (LIFO) adalah metode penilaian persediaan yang terakhir masuk diasumsikan akan keluar atau dijual pertama kali. Metode ini memiliki konsep yang cukup sederhana namun sulit dilaksanakan. Pengaruh penggunaan metode LIFO terhadap penentuan laba bersih usaha, jika harga cenderung naik maka laba perusahaan terlalu kecil atau sebaliknya

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan data persediaan Rozan Mini Market & Percetakan untuk melakukan perhitungan persediaan barang dagangan dengan metode FIFO dan *Moving Average*. Rozan Mini Market & Percetakan adalah sebuah usaha yang bergerak dalam bidang penjualan dan pembelian sembako yang berlokasi di di Jl. Tasikmadu-Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar yang sudah memenuhi kriteria penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari objek penelitian dalam hal ini adalah laporan persediaan barang dagangan produk minyak. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak toko

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ilmiah ini, penulis menggunakan metode pendekatan dalam pengumpulan data dan keterangan yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu dengan menggunakan metode wawancara langsung dan mempelajari buku atau teori yang berhubungan dengan judul penulisan ilmiah ini.

Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik penerapan data yang digunakan berdasarkan SAK ETAP BAB 11.

1. Sistem Pencatatan Perpetual

Pencatatan mutasi persediaan yang dilakukan setiap saat setiap terjadi perubahan nilai persediaan sehingga mutasi persediaan dapat termonitor dan nilai persediaan dapat diketahui tanpa melakukan perhitungan secara fisik

2. Metode Penilaian Persediaan

a. Metode FIFO (First In First Out)

Metode penilaian persediaan yang menganggap barang yang pertama kali masuk diasumsikan keluar pertama kali pula.

b. Metode Rata-rata Tertimbang (Weighted Average)

Metode penilaian persediaan yang didasari atas harga rata-rata dalam periode yang bersangkutan

Rumus :

$$\text{HPP/unit} = \frac{\text{Jumlah saldo awal} + \text{Jumlah pembelian}}{\text{Unit saldo awal} + \text{Unit pembelian}}$$

$$\text{HPP yang terjual} = \text{Unit yang terjual} \times \text{HPP per unit}$$

$$\text{Saldo Akhir} = (\text{Jumlah saldo awal} + \text{Jumlah pembelian}) - \text{HPP terjual.}$$

HASIL

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diketahui sebagai berikut :

Data Persediaan

Tabel 4. 1 Data Persediaan Minyak Tropical 1 Liter
Untuk Bulan Oktober Tahun 2021

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
1/10/2021	Persediaan	7	Rp 15.000	Rp 124.600
1/10/2021	penjualan	2	Rp 18.000	Rp 36.000
2/10/2021	penjualan	3	Rp 18.000	Rp 54.000
3/10/2021	Pembelian	60	Rp 16.500	Rp 990.000
3/10/2021	Penjualan	7	Rp 18.000	Rp 126.000
4/10/2021	Penjualan	4	Rp 18.000	Rp 72.000
7/10/2021	Penjualan	4	Rp 18.000	Rp 72.000

9/10/2021	Penjualan	8	Rp	18.000	Rp	144.000
10/10/2021	Penjualan	2	Rp	18.000	Rp	36.000
12/10/2021	Pembelian	60	Rp	16.500	Rp	990.000
12/10/2021	Penjualan	3	Rp	18.000	Rp	54.000
14/10/2021	Penjualan	6	Rp	18.000	Rp	108.000
15/10/2021	Penjualan	4	Rp	18.000	Rp	72.000
16/10/2021	Penjualan	5	Rp	18.000	Rp	90.000
17/10/2021	Penjualan	2	Rp	18.000	Rp	36.000
18/10/2021	Penjualan	4	Rp	18.000	Rp	72.000
19/10/2021	Penjualan	3	Rp	18.000	Rp	54.000
20/10/2021	Penjualan	3	Rp	18.000	Rp	54.000
22/10/2021	Penjualan	4	Rp	18.000	Rp	72.000
23/10/2021	Penjualan	3	Rp	18.000	Rp	54.000
25/10/2021	Penjualan	3	Rp	18.000	Rp	54.000
26/10/2021	Penjualan	7	Rp	18.000	Rp	126.000
28/10/2021	Penjualan	9	Rp	18.000	Rp	162.000
29/10/2021	Penjualan	10	Rp	18.000	Rp	180.000
30/10/2021	Penjualan	12	Rp	18.000	Rp	216.000
31/10/2021	Penjualan	9	Rp	18.000	Rp	162.000

Sumber : Rozan Minimarket & Percetakan

Tabel 4.2 Data Persediaan Minyak Tropical 2 Liter
Untuk Bulan Oktober Tahun 2021

Tanggal	Keterangan	UNIT	Harga/Unit	Jumlah
3/10/2021	Pembelian	30	Rp 34.000	Rp 1.020.000
3/10/2021	Penjualan	2	Rp 35.700	Rp 71.400
4/10/2021	Penjualan	2	Rp 35.700	Rp 71.400
5/10/2021	Penjualan	3	Rp 35.700	Rp 107.100
8/10/2021	Penjualan	1	Rp 35.700	Rp 35.700
9/10/2021	Penjualan	2	Rp 35.700	Rp 71.400
10/10/2021	Penjualan	1	Rp 35.700	Rp 35.700
12/10/2021	Pembelian	30	Rp 34.150	Rp 1.024.500
12/10/2021	Penjualan	3	Rp 35.850	Rp 107.550
13/10/2021	Penjualan	1	Rp 35.850	Rp 35.850
14/10/2021	Penjualan	2	Rp 35.850	Rp 71.700
16/10/2021	Penjualan	3	Rp 35.850	Rp 107.550
18/10/2021	Penjualan	5	Rp 35.850	Rp 179.250
19/10/2021	Penjualan	2	Rp 35.850	Rp 71.700
20/10/2021	Penjualan	2	Rp 35.850	Rp 71.700
22/10/2021	Penjualan	1	Rp 35.850	Rp 35.850
24/10/2021	Penjualan	3	Rp 35.850	Rp 107.550
27/10/2021	Penjualan	5	Rp 35.850	Rp 179.250
28/10/2021	Penjualan	5	Rp 35.850	Rp 179.250
29/10/2021	Penjualan	7	Rp 35.850	Rp 250.950

30/10/2021	Penjualan	5	Rp	35.850	Rp	179.250
31/10/2021	Penjualan	3	Rp	35.850	Rp	107.550

Sumber : Rozan Minimarket & Percetakan

Tabel 4. 3 Data Persediaan Minyak Sania 1 Liter Untuk Bulan Oktober Tahun 2021

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga/Unit	jumlah
1/10/2021	Persediaan	132	Rp 15.900	Rp 2.098.800
1/10/2021	Penjualan	22	Rp 17.400	Rp 382.800
2/10/2021	Penjualan	20	Rp 17.400	Rp 348.000
3/10/2021	Penjualan	29	Rp 17.400	Rp 504.600
4/10/2021	Penjualan	17	Rp 17.400	Rp 295.800
5/10/2021	Penjualan	24	Rp 17.400	Rp 417.600
6/10/2021	Pembelian	240	Rp 16.175	Rp 3.882.000
6/10/2021	Penjualan	13	Rp 17.675	Rp 229.775
7/10/2021	Penjualan	19	Rp 17.675	Rp 335.825
8/10/2021	Penjualan	10	Rp 17.675	Rp 176.750
9/10/2021	Penjualan	13	Rp 17.675	Rp 229.775
10/10/2021	Penjualan	7	Rp 17.675	Rp 123.725
11/10/2021	Penjualan	23	Rp 17.675	Rp 406.525
12/10/2021	Pembelian	15	Rp 17.675	Rp 265.125
13/10/2021	Penjualan	11	Rp 17.675	Rp 194.425
14/10/2021	Penjualan	5	Rp 17.675	Rp 88.375
15/10/2021	Penjualan	10	Rp 17.675	Rp 176.750
16/10/2021	Penjualan	14	Rp 17.675	Rp 247.450
17/10/2021	Penjualan	9	Rp 17.675	Rp 159.075
18/10/2021	Penjualan	17	Rp 17.675	Rp 300.475
19/10/2021	Penjualan	13	Rp 17.675	Rp 229.775
20/10/2021	Penjualan	12	Rp 17.675	Rp 212.100
21/10/2021	Pembelian	240	Rp 16.175	Rp 3.882.000
21/10/2021	Penjualan	26	Rp 17.675	Rp 459.550
22/10/2021	Pembelian	22	Rp 17.675	Rp 388.850
23/10/2021	Penjualan	16	Rp 17.675	Rp 282.800
24/10/2021	Penjualan	21	Rp 17.675	Rp 371.175
25/10/2021	Penjualan	23	Rp 17.675	Rp 406.525
26/10/2021	Penjualan	33	Rp 17.675	Rp 583.275
27/10/2021	Penjualan	27	Rp 17.675	Rp 477.225
28/10/2021	Penjualan	23	Rp 17.675	Rp 406.525
29/10/2021	Penjualan	31	Rp 17.675	Rp 547.925
30/10/2021	Penjualan	36	Rp 17.675	Rp 636.300
31/10/2021	Penjualan	29	Rp 17.675	Rp 512.575

Sumber : Rozan Minimarket & Percetakan

Tabel 4. 4 Data Persediaan Minyak Sania 2 Liter
Untuk Bulan Oktober Tahun 2021

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
1/10/2021	Persediaan	84	Rp 31.500	Rp 2.646.000
1/10/2021	Penjualan	13	Rp 33.000	Rp 429.000
2/10/2021	Penjualan	9	Rp 33.000	Rp 297.000
3/10/2021	Penjualan	12	Rp 33.000	Rp 396.000
4/10/2021	Penjualan	3	Rp 33.000	Rp 99.000
5/10/2021	Penjualan	7	Rp 33.000	Rp 231.000
6/10/2021	Pembelian	120	Rp 31.000	Rp 3.720.000
6/10/2021	Penjualan	2	Rp 32.500	Rp 65.000
7/10/2021	Penjualan	5	Rp 32.500	Rp 162.500
8/10/2021	Penjualan	3	Rp 32.500	Rp 97.500
9/10/2021	Penjualan	8	Rp 32.500	Rp 260.000
10/10/2021	Penjualan	3	Rp 32.500	Rp 97.500
11/10/2021	Penjualan	11	Rp 32.500	Rp 357.500
12/10/2021	Pembelian	9	Rp 32.500	Rp 292.500
13/10/2021	Penjualan	6	Rp 32.500	Rp 195.000
14/10/2021	Penjualan	6	Rp 32.500	Rp 195.000
15/10/2021	Penjualan	17	Rp 32.500	Rp 552.500
16/10/2021	Penjualan	14	Rp 32.500	Rp 455.000
17/10/2021	Penjualan	8	Rp 32.500	Rp 260.000
18/10/2021	Penjualan	12	Rp 32.500	Rp 390.000
19/10/2021	Penjualan	15	Rp 32.500	Rp 487.500
20/10/2021	Penjualan	12	Rp 32.500	Rp 390.000
21/10/2021	Pembelian	120	Rp 31.000	Rp 3.720.000
21/10/2021	Penjualan	7	Rp 32.500	Rp 227.500
22/10/2021	Pembelian	5	Rp 32.500	Rp 162.500
23/10/2021	Penjualan	16	Rp 32.500	Rp 520.000
24/10/2021	Penjualan	9	Rp 32.500	Rp 292.500
25/10/2021	Penjualan	3	Rp 32.500	Rp 97.500
26/10/2021	Penjualan	11	Rp 32.500	Rp 357.500
27/10/2021	Penjualan	18	Rp 32.500	Rp 585.000
28/10/2021	Penjualan	9	Rp 32.500	Rp 292.500
29/10/2021	Penjualan	12	Rp 32.500	Rp 390.000
30/10/2021	Penjualan	8	Rp 32.500	Rp 260.000
31/10/2021	Penjualan	5	Rp 32.500	Rp 162.500

Sumber : Rozan Minimarket & Percetakan

Tabel 4. 5 Data Persediaan Minyak Sabrina 1 Liter
Untuk Bulan Oktober Tahun 2021

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
1/10/2021	Persediaan	3	Rp 16.500	Rp 49.500
1/10/2021	Penjualan	1	Rp 18.000	Rp 18.000
3/10/2021	Pembelian	36	Rp 16.725	Rp 602.100
4/10/2021	Penjualan	1	Rp 18.225	Rp 18.225
6/10/2021	Penjualan	3	Rp 18.225	Rp 54.675
9/10/2021	Penjualan	1	Rp 18.225	Rp 18.225
11/10/2021	Penjualan	2	Rp 18.225	Rp 36.450
12/10/2021	Penjualan	1	Rp 18.225	Rp 18.225
13/10/2021	Penjualan	3	Rp 18.225	Rp 54.675
14/10/2021	Penjualan	1	Rp 18.225	Rp 18.225
15/10/2021	Penjualan	2	Rp 18.225	Rp 36.450
16/10/2021	Penjualan	3	Rp 18.225	Rp 54.675
17/10/2021	Penjualan	1	Rp 18.225	Rp 18.225
19/10/2021	Penjualan	2	Rp 18.225	Rp 36.450
21/10/2021	Penjualan	2	Rp 18.225	Rp 36.450
23/10/2021	Penjualan	3	Rp 18.225	Rp 54.675
25/10/2021	Penjualan	1	Rp 18.225	Rp 18.225
26/10/2021	Penjualan	1	Rp 18.225	Rp 18.225
28/10/2021	Penjualan	5	Rp 18.225	Rp 91.125
30/10/2021	Penjualan	2	Rp 18.225	Rp 36.450
31/10/2021	Penjualan	3	Rp 18.225	Rp 54.675

Sumber : Rozan Minimarket & Percetakan

 Tabel 4. 6 Data Persediaan Minyak Sabrina 2 Liter
Untuk Bulan Oktober Tahun 2021

Tanggal	Keterangan	Unit	Harga/Unit	Jumlah
1/10/2021	Persediaan	6	Rp 32.000	Rp 192.000
2/10/2021	Penjualan	2	Rp 33.500	Rp 67.000
3/10/2021	Pembelian	36	Rp 32.250	Rp 1.161.000
3/10/2021	Penjualan	2	Rp 34.000	Rp 68.000
5/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
6/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
7/10/2021	Penjualan	3	Rp 34.000	Rp 102.000
8/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
10/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
11/10/2021	Penjualan	2	Rp 34.000	Rp 68.000
13/10/2021	Penjualan	3	Rp 34.000	Rp 102.000
15/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
16/10/2021	Penjualan	2	Rp 34.000	Rp 68.000
19/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
20/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
22/10/2021	Penjualan	2	Rp 34.000	Rp 68.000

24/10/2021	Penjualan	6	Rp 34.000	Rp 204.000
25/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
26/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
27/10/2021	Penjualan	1	Rp 34.000	Rp 34.000
28/10/2021	Penjualan	3	Rp 34.000	Rp 102.000
29/10/2021	Penjualan	2	Rp 34.000	Rp 68.000
31/10/2021	Penjualan	2	Rp 34.000	Rp 68.000

Sumber : Rozan Minimarket & Percetakan

Tabel 4. 7 Perbandingan Harga Pokok Penjualan
Bulan Oktober 2021

Keterangan	FIFO	Average
Tropical 1 liter	Rp 1.920.000	Rp 1.920.234
Tropical 2 liter	Rp 1.977.850	Rp 1.976.423
Sania 1 liter	Rp 9.539.300	Rp 9.539.344
Sania 2 liter	Rp 8.660.000	Rp 8.658.847
Sabrina 1 liter	Rp 634.875	Rp 634.882
Sabrina 2 liter	Rp 1.256.250	Rp 1.256.325

Tabel 4. 8 Perbandingan Nilai Persediaan Akhir
Bulan Oktober 2021

Keterangan	FIFO	Average
Tropical 1 liter	Rp 165.000	Rp 164.820
Tropical 2 liter	Rp 68.300	Rp 68.184
Sania 1 liter	Rp 323.500	Rp 323.400
Sania 2 liter	Rp 1.426.000	Rp 1.427.104
Sabrina 1 liter	Rp 16.725	Rp 16.713
Sabrina 2 liter	Rp 96.750	Rp 96.675

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel perbandingan diatas, dapat dilihat bahwa perbandingan nilai Harga Pokok (HPP) berdasarkan metode *FIFO* lebih kecil dibandingkan metode *average*, sedangkan perbandingan Nilai Persediaan (NPA) menurut metode *FIFO* lebih besar dibandingkan metode *Average*. Berdasarkan nilai perhitungan yang telah dilakukan, toko sebaiknya menggunakan metode *FIFO* karena nilai harga pokok penjualan lebih kecil dibandingkan metode *Average*, harga pokok penjualan yang rendah akan mengakibatkan keuntungan yang besar sebaliknya harga pokok penjualan yang besar akan menyebabkan laba kecil. Namun jika dilihat dari sisi pajak metode *Average* menghasilkan pajak yang lebih kecil karena metode *Average* menghasilkan harga pokok penjualan yang lebih besar sehingga laba yang dihasilkan lebih kecil.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Penilaian Persediaan Barang Dagang pada Rozan Mini Market & Percetakan sesuai SAK ETAP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Rozan Mini Market & Percetakan dalam pencatatan persediaan barang dagang minyak belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) BAB 11
2. Sebaiknya Rozan Mini Market & percetakan menggunakan sistem perpetual, dan

metode yang sebaiknya digunakan yaitu metode FIFO, karena HPP menurut metode FIFO cenderung lebih kecil dibandingkan metode Average.

REFERENSI

- Budianto, H., & Ferriswara, D. (2017). Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Menurut Sak Etap Pada CV. Tjipto Putra Mandiri Indonesia. *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 124–138.
- Faud & Ramli, M. (2015). *Akuntansi Perbankan: Pendekatan Sisi Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Heizer, J., Render, B., Munson, C., & Sachan, A. (2017). *Operations Management: Sustainability And Supply Chain Management, 12/E*. Pearson Education.
- Komite SPAP Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2011). Standar Profesional Akuntan Publik. *Jakarta : Salemba Empat*.
- Lianta, M. A. S., & Baridwan, Z. (2011). Faktor-Faktor Sikap Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Internet Banking. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2(2), 310–326.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010--2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 41–59.
- Prihatiningsih, E. (2020). Analisis Akuntansi Persediaan Pada Toko Kencana Samarinda. *Jurnal Eksis*, 14(2).
- Pura, R. (2012). *Pengantar Akuntansi 1 (Pendekatan Siklus Akuntansi)*, Erlangga. Jakarta.
- Putra, I. M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: *Quadrant*.
- Reeve, J. M. (2018). *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Buku 2*.
- Sari, D. I. (2018). Analisis Perhitungan Persediaan Dengan Metode FIFO Dan Average Pada PT. Harapan. *Jurnal Perspektif*, 16(1), 31–38.
- Warfield, T. D., Weygandt, J. J., & Kieso, D. E. (2007). *Intermediate Accounting: Principles And Analysis*. John Wiley & Sons.
- Wuwungan, J. Y. S. (2015). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4).